

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN STRES PENGASUHAN IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS

Dinda Alya Salsabila
Libbie Annatagia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak autis. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 67 orang ibu yang memiliki anak autis dengan agama islam. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak autis. Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu skala PSI (*Parenting Stress Index*) dalam mengukur tingkat stres pengasuhan yang dikembangkan oleh Daulay (2019) berdasarkan teori Abidin (1995). Sementara itu untuk mengukur religiusitas, penulis menggunakan skala Religiusitas Muslim yang dikembangkan oleh Amir (2021) berdasarkan teori Hill et. al (2000). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode non-parametrik dengan teknik korelasi *Product Spearman's Rho* menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak autis dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0.698 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah stres pengasuhan dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa hipotesis diterima.

Kata kunci: religiusitas, stres pengasuhan, ibu yang memiliki anak autis.